

Kapolsek Kunir Ajak Siswa Bijak Bermedsos

Achmad Sarjono - LUMAJANG.INDONESIASATU.ID

Sep 30, 2022 - 10:44



LUMAJANG - Kapolsek Kunir Iptu Soengeng Susanto didampingi Kanit Binmas Bripka M. Fadholi A mengajak sejumlah siswa SMP untuk bijak dalam menggunakan media sosial.

Hal tersebut disampaikan Kapolsek Kunir Iptu Soengeng Susanto saat memberikan Pembinaan Program Sebar Ilmu dengan Topic "Bijak Dalam Penggunaan Media Sosial di SMP Negeri 1 Kunir, Jumat (30/9/2022).

Dalam kegiatan tersebut, Iptu Soengeng Susanto memberikan pemahaman

tentang fungsi media sosial. Selain itu memberikan pemahaman kepada siswa agar menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

"Media sosial di satu sisi mempunyai manfaat antara lain untuk mudah dalam berkomunikasi, namun apabila tidak digunakan dengan baik mempunyai banyak efek negatif," katanya.

Kapolsek menjelaskan, Tujuan agar para pelajar SMP dalam penggunaan media sosial nanti tidak terjerumus kepada hal-hal yang mungkin bisa merugikan siswa sendiri.

"Jadi kita memberikan pembinaan dan pencegahan supaya bijak dalam menggunakan media sosial," terangnya.

Kapolsek menyampaikan, Penggunaan media sosial ada dua dampak positif dan negatif. Dampak positif bagi pelajar dapat mengasah keterampilan dari hal-hal yang baru.

"mudah dapat mendapatkan informasi, ketiga mempermudah dalam melakukan belajar online lewat media sosial, dan keempat mengepresikan diri.

Sedang dampak negatif yang harus waspadai anak menjadi malas, jadi tidak mau belajar lagi menggunakan manual seperti anak tidak mau membuka buku.

"Tidak peduli dengan lingkungan biarkan pun ada orang lewat yaitu tidak memperhatikan," ujarnya.

Menurutnya, pihaknya beban moral kepolisian harus memberikan informasi tentang undang undang ITE agar siswa-siswi nantinya tidak terjerumus kedalam penggunaan media sosial yang liar agar tidak merugikan para pelajar sendiri.

"Tanggapan yang kami berikan kepada siswa dengan kegiatan ini menyambut baik dengan hadirnya kita sebagai anggota polisi memberikan pembinaan dan himbauan untuk penggunaan medsos termasuk menjelaskan tentang UU ITE yang bisa menjeret tentang penggunaan media sosial yang bisa merugikan pihak manapun," pungkasnya. (*)